

PENYULUHAN DAN PELATIHAN PEMBUATAN SFTENER PELEMBUT PAKAIAN UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DI SERDANG KULON

Soleh Sofyan¹, Rully Nur Dewanti², Niera Feblidiyanti³

^{1,2,3}Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Industri, Universitas Pamulang

Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang – Indonesia, 15417

e-mail: [1dosen02283@unpam.ac.id](mailto:dosen02283@unpam.ac.id), [2dosen01273@unpam.ac.id](mailto:dosen01273@unpam.ac.id), [3dosen02275@unpam.ac.id](mailto:dosen02275@unpam.ac.id)

Abstract

Increasing social welfare can be done with various approaches, by empowering the community. Empowering the people of Serdang Kulon Village, Panongan District, Tangerang Banten Regency through training in making Softener solution. This activity was carried out in order to provide knowledge and insight as well as opportunities that have the potential to be developed, because with skills in making softener solution products this can be developed as a creative industry to open up employment opportunities for village communities. The aim of this softener solution making skills training is to create a home industry in the local community so that they can improve their skills and product innovation and be able to work and be empowered to create home industry products with useful value and high economic value. To achieve this goal, the Industrial Engineering Study Program community service team has provided counseling, training and assistance to the community in making softener products. Community members are given knowledge about business opportunities and home industry-based business ideas, as well as basic production principles. Community members are also given training regarding knowledge of the materials used, how to make, product packaging and marketing techniques.

Keywords : *Softener, Skills, Training, Production*

Abstrak

Peningkatan kesejahteraan sosial dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan, dengan memberdayakan masyarakat. Memberdayakan para masyarakat Desa Serdang Kulon Kecamatan Panongan Kabupaten Tangerang Banten melalui pelatihan pembuatan *softener* pelembut pakaian. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka untuk memberikan pengetahuan dan wawasan serta peluang yang sangat potensial dikembangkan, karena dengan ketrampilan pembuatan produk *softener* pelembut pakaian ini dapat dikembangkan sebagai industri kreatif guna membuka lapangan kerja bagi masyarakat desa. Tujuan dari pelatihan ketrampilan pembuatan *softener* pelembut pakaian ini untuk menciptakan industri rumahan pada masyarakat setempat sehingga dapat meningkatkan ketrampilan serta inovasi produk dan dapat berkarya dan berdaya juang untuk menciptakan produk-produk industri rumahan bernilai guna serta bernilai ekonomi tinggi. Untuk mencapai tujuan ini, tim pengabdian masyarakat Program Studi teknik Industri telah memberikan penyuluhan, pelatihan dan bantuan kepada masyarakat dalam membuat produk *softener* pelembut pakaian. Warga masyarakat diberikan pengetahuan tentang peluang usaha dan ide bisnis berbasis industri rumahan, serta prinsip dasar produksi. Warga masyarakat juga diberikan pelatihan tentang pengetahuan mengenai bahan yang digunakan, cara membuat, pengemasan produk dan teknik pemasaran.

Kata kunci : *softener pelembut pakaian, Keterampilan, Pelatihan, Produksi*

A. PENDAHULUAN

Pemulihan ekonomi nasional setelah pandemic covid 19 salah satunya adalah dengan pemulihan terhadap sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Adapun UMKM memiliki peranan penting terhadap perekonomian Indonesia terutama ketika terjadi krisis. Secara teori ekonomi, tidak mungkin bisa pulih kalau kita tidak segera memulihkan UMKM-nya (anggraeni, 2021). Hal itu karena sebanyak 99 persen pelaku usaha di Indonesia adalah UMKM (shofiana, 2020).

Salah satu usaha untuk mengembangkan UMKM adalah dengan mengembangkan sumber daya manusia di desa dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dapat menumbuhkan industry kreatif rumahan yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat desa (Putri, 2022). Desa Serdang Kulon merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, yang berjarak \pm 10 km dari kota Tangerang yang di pimpin oleh Kepala Desa (Suprihatini, 2023). Desa Serdang Kulon merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Panongan, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, yang berjarak \pm 10 km dari kota Tangerang yang di pimpin oleh Kepala Desa.

Dalam upaya meningkatkan ekonomi di wilayah desa setempat pemerintah desa menganggap pentingnya menambah pengetahuan dan keterampilan sehingga perlunya pelatihan untuk berinovasi pada bidang usaha dengan berbagai cara agar dapat menciptakan produk baru yang diminati oleh konsumen, dengan demikian dapat memunculkan peluang bisnis yang bisa meningkatkan perekonomian yang dapat meringankan beban hidup bagi diri sendiri pada khususnya dan masyarakat desa pada umumnya

Permasalahan yang timbul di desa Serdang Kulon diantaranya adalah terdapat banyak potensi wirausaha yang belum tersalurkan dan juga belum sepenuhnya mendapatkan bimbingan untuk berlatih membuat inovasi produk yang dapat diperjual belikan atau dapat digunakan sendiri untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti *softener* pelembut pakaian.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kami dari Team Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang (UNPAM) yang beranggotakan 3 orang dosen terpanggil untuk ikut serta membantu memecahkan persoalan yang dihadapi oleh warga masyarakat pada umumnya dan khususnya untuk para warga Desa Serdang Kulon Kecamatan Panongan Kabupaten Tangerang Banten, PKM yang kami laksanakan berjudul “Penyuluhan dan pelatihan pembuatan *softener* pelembut pakaian untuk meningkatkan ekonomi keluarga di desa Serdang Kulon”

Tujuan dari kegiatan PKM sebagai berikut, Tujuan yang pertama adalah mengedukasi warga masyarakat untuk dapat memberikan pengetahuan dan pelatihan tentang pembuatan *softener* pelembut pakaian. Tujuan yang kedua menciptakan industri rumahan bagi warga desa Serdang Kulon. Tujuan yang ke tiga dapat menciptakan peluang usaha baru di tengah sulitnya ekonomi di masa pemulihan dari pandemi covid 19.

Target luaran yang dihasilkan adalah berupa produk *softener* pelembut pakaian, serta kegiatan ini dipublish di media masa dan juga jurnal nasional.

B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Desa Serdang Kulon Kecamatan Panongan Kabupaten Tangerang Banten bersama masyarakat setempat.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan melalui beberapa rangkaian acara pertama-tama pembukaan acara dilaksanakan oleh Moderator Bapak Soleh Sofyan S.Sc, MM Kemudian kata sambutan dari Kepala desa Bapak Aden Sukarna, S.Sos, dalam sambutannya mengatakan bahwa pelatihan inovasi produk pembuatan *softener* pelembut pakaian ini sangat berguna bagi masyarakat setempat mengingat masyarakat sudah lama mengharapkan adanya bimbingan dalam menciptakan inovasi usaha kecil di lingkungan sekitar.

Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Penyuluhan.

Materi penyuluhan adalah wirausaha dan peluang usaha industry rumahan, sifat dan fungsi bahan / material yang digunakan dan prinsip dasar pembuatan sabun cuci piring. Tujuan penyuluhan ini adalah memberikan ilmu dan wawasan baru kepada warga masyarakat tentang wirausaha dan peluang usaha industry rumahan, sehingga terbuka pikiran serta tumbuh minat dan motivasi dalam diri mereka untuk berwirausaha. Disamping itu juga diberikan materi tentang prinsip dasar pembuatan *softener* pelembut pakaian piring dan pemasaran produk, bertujuan agar mitra mengetahui cara pembuatan produk *softener* pelembut pakaian dan strategi pemasaran produk. Penyuluhan ini disampaikan dalam bentuk ceramah dan tanya jawab kepada peserta.

2. Pelatihan

Materi pelatihan adalah cara pembuatan produk *softener* pelembut pakaian serta bagaimana cara pencampurannya. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan tentang cara produksi produk *softener* pelembut pakaian dan pemasaran produk. Pelatihan tersebut disampaikan dalam bentuk ceramah yang dilanjutkan dengan eksperimen langsung dan tanya jawab tentang cara pembuatan dan pengerjaannya. Pelatihan dilaksanakan sampai semua peserta memahami cara pengadukan yang benar dan mempraktekkan sendiri.

3. Prosedur kegiatan

Kegiatan pengabdian ini meliputi: 1) Koordinasi dengan mitra, terkait dengan penyusunan jadwal kegiatan; 2) Persiapan penyuluhan dan pelatihan; 3) Penyuluhan tentang wirausaha dan peluang usaha industry rumahan; 4) Penyuluhan tentang prinsip dasar pembuatan produk *softener* pelembut pakaian; 5) Pembinaan pasca kegiatan.

4. Partisipasi Mitra

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah partisipasi aktif, dari mulai perencanaan kegiatan, penyusunan jadwal penyuluhan dan pelatihan. Partisipasi mitra akan dievaluasi. Evaluasi akan dilaksanakan selama dan setelah pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pelatihan. Selama pelaksanaan kegiatan dilakukan evaluasi dengan metode pengamatan langsung oleh Tim Pengabdian.

Sedangkan setelah pelaksanaan kegiatan dilakukan evaluasi dengan metode pengamatan terhadap hasil kegiatan. Kriteria evaluasi meliputi kesadaran dan antusiasme peserta penyuluhan dan pelatihan dalam mengikuti kegiatan serta tingkat kemahiran peserta dalam mempraktekkan sendiri mengenai proses produksi *softener* pelembut pakaian yang telah diajarkan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Desa Serdang Kulon Kecamatan Panongan Kabupaten Tangerang Banten. Kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait

Koordinasi tim pengabdian kepada masyarakat Program Studi Teknik Industri dilakukan dengan mitra yaitu Kepala Desa Serdang Kulon Kecamatan Panongan Kabupaten Tangerang Banten. Pada kegiatan ini tim pengabdian dan mitra membahas tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan, tempat dan waktu pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan. Pada pertemuan ini ada beberapa hal yang disepakati, yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat, waktu dan tempat pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan pembuatan produk *softener* pelembut pakaian.

2. Persiapan penyuluhan dan pelatihan

Persiapan kegiatan ini berupa penentuan formulasi *softener* pelembut pakaian dan bahan apa saja yang akan digunakan, pembuatan modul penyuluhan dan pelatihan. Modul pelatihan berisi tentang bahan-bahan, alat-alat dan cara pembuatan *softener* pelembut pakaian. Pada persiapan pelatihan, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan uji coba resep pembuatan *softener* pelembut pakaian sehingga didapatkan komposisi yang tepat dan memberikan hasil optimal.

3. Pembahasan

a. Formulasi

Formula deterjen cair yang akan diproduksi adalah sebagai berikut :

Resep deterjen cair

1. Tetranil = 1 kg
2. Air = 10 liter
3. Alkohol = 120 ml
4. Poyglicol = 150 ml
5. Parfum = 100 ml (sesuai selera)
6. Pewarna = sesuai selera

b. Alat & Bahan:

Alat dan bahan yang dibutuhkan pada pelatihan pembuatan *softener* pelembut pakaian, antara lain ember kapasitas 20 liter, mixer pengaduk, sendok, gelas ukur, wadah plastic 5 liter, sendok, sarung tangan, kain lap, timbangan, saringan, corong, botol plastik, plastic kemasan, sealer plastik, label. Bahan yang diperlukan antara lain: Tetranil, Alkohol, Polyglicol, Parfum, pewarna, dan air (aquades).



Gambar 1: Alat dan bahan

4. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



Tim PKM Teknik Industri Universitas Pamulang dan Peserta PKM di Desa Serdang Kulon



Pemaparan materi oleh Ibu Niera Febliidyanti, S.T., M.M)



Pemberian Materi dan Demonstrasi oleh Rully Nur Dewanti, S.T.,M.M



Partisipasi Mahasiswa Unpam saat Praktek Pembuatan *Softener* pelembut Pakaian



Pemberian Sertifikat Penghargaan kepada peserta yang diwakili oleh ibu kader PKK Desa Serdang Kulon

D. EVALUASI KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Evaluasi kegiatan dilakukan setelah kegiatan pelatihan kepada warga Desa Serdang Kulon dilakukan yaitu dengan cara mengisi instrument yang disiapkan oleh TIM PKM terkait bagaimanakah tanggapan peserta pelatihan terhadap kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim Dosen Teknik Industri Universitas Pamulang, dari responden yang hadir di Balai Desa Serdang Kulon dapat ditampilkan data sebagai berikut diantaranya :

Berikut tabel pemahaman materi pelatihan pembuatan *softener* pelembut pakaian di Desa Serdang Kulon terhadap masyarakat yang mengikutinya :



Berdasarkan hasil kuesioner tentang tingkat pemahaman materi PKM kepada para peserta yang terdiri dari 15 orang masyarakat Desa Ciampea Udik, di dapatkan hasil bahwa peserta yang sangat paham sebanyak 9 orang (60 %), peserta yang Paham 5 orang (33,3%), kurang paham 1 orang (6,7%) dan peserta yang tidak paham 0 %.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Pelatihan Pembuatan produk sabun cuci piring di Desa Serdang Kulon Kecamatan Panongan Kabupaten Tangerang banten dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut:

1. Kegiatan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan yang direncanakan. Kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam pembuatan produk rumahan yaitu *softener* pelembut pakaian yang dapat dikonsumsi pribadi maupun dikomersilkan.
2. Saran dari pengabdian kepada masyarakat ini harapannya kegiatan ini berkesinambungan bukan hanya sebagai pengetahuan saja tetapi dapat di terapkan sebagai modal untuk membuat usaha rumahan sehingga dapat menambah penghasilan keluarga dan meningkatkan ekonomi keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Briyanto, B., Arnelli, A., & Suseno, A. (2010). Detergensi Natrium Dodesilbenzen Sulfonat dengan Penambahan Natrium Tripolifosfat dan Variasi pH. *Jurnal Kimia Sains Dan Aplikasi*, 13(1), 8–11. <https://doi.org/10.14710/jksa.13.1.8-11>

- Kiswandono, A. A. (2020). Pelatihan Dan Pendampingan Home Industri Kelompok Pkk Desa Fajar Baru: Pembuatan Detergen Cair. *Sakai Sambayan Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4 (1), 72. <https://doi.org/10.23960/jss.v4i1.151>
- Fajar Baru , Home industry , PKK. 3, 12–17. Pkk, P. I., Rw, D. I., Desa, D. A. N., & Wetan, C. (2019). PELATIHAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA PEMBUATAN SABUN CAIR Keberdayaan perempuan di bidang ekonomi adalah salah satu indikator meningkatnya Saat perempuan menjadi kaum terdidik , mempunyai hak-hak kepemilikan , dan bebas untuk bekerja di luar rumah serta mempunyai. 3(1), 276–280.
- Suleman, A. R., Ahdiyati, M., Nainggolan, L. E., Rahmadana, M. F., Syafii, A., Susanti, E., Supitriyani, & Siregar, R. T. (2020). *Ekonomi Makro*. www.kitamenulis.id
- Supriyadi, E., Dewanti, R. N., Sofyan. Soleh, (2020). *Penyuluhan Dan Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring*
- VH, E. S., & Susilowati, E. (2016). Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK Melalui Pelatihan dan Pendampingan Produksi sabun dan Deterjen. *Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni Bagi Masyarakat*, 4(2), 87–96.